

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam melakukan penelitian kita perlu mengikuti aturan dan kaidah yang berlaku, agar hasil penelitian yang diperoleh dapat dikatakan valid. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maksud dari cara ilmiah adalah bahwa kegiatan penelitian bersandar pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, sistematis, dan empiris. Metode penelitian menurut Muhammad Nasir, metode penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai sebuah tujuan, serta dapat menemukan jawaban dari masalah yang di ajukan.¹ Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk mendapatkan data sebagai suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan serta dapat menemukan jawaban atas masalah yang diamati.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* (tepatnya fenomenologi) yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sendiri adalah instrumennya. Teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat pecandraan secara

¹ Dede Aulia Rahman, “*Dasar-dasar Ekologi Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*”, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2021), 13

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 20

sistematis factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian kualitatif ini memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasikan, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala, nilai, makna, keyakinan dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang penerapan pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19. Melalui metode teori penelitian kualitatif dengan data yang dikumpulkan harus lengkap agar penelitian benar-benar berkualitas. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Dengan hal ini sumber data penelitian kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-huda di desa Padurenan Gebog Kudus. Pelaksanaan bulan juli 2021. Penelitian ini membahas tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran matematika.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian mempunyai batasan dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Bisa disimpulkan subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian untuk mengumpulkan sebuah data. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-huda dan obyek penelitian yaitu mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika.

³ Sendu Siyoto, Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Peneliti*”, (Yogyakarta: Literasi media publishing, 2015), 28

D. Sumber Data

Data penelitian pada dasarnya dikumpulkan melalui kata-kata, peristiwa dan tambahan dokumen lain. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survey, eksperimen, dan lain sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Data primer biasanya diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian dan data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah guru, peserta didik, dan orang tua.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data sekunder misalnya berupa catatan atau dokumentasi berupa data yang diperoleh dari dokumen sekolah meliputi deskripsi sekolah, data staff tata usaha, data guru, data siswa dan data fasilitas yang ada disekolah tersebut. Data sekunder yaitu data yang sedang dihadapi. Data ini dapat diperoleh dengan cepat.⁴

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature artikel, serta situs di internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sekarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh untuk dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137

dikumpulkan haruslah data yang benar.⁵ Dalam hal ini ada tiga metode yang digunakan oleh peneliti yakni metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi.

Dalam hal pengumpulan data ini penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁶

Observasi ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menyimpulkan kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian. Observasi dilakukan dengan peserta didik kelas II dan Guru matematika kelas II, yaitu melihat dan mengamati apakah pembelajaran daring menggunakan media online efektif dalam penerapannya terkhusus pada mata pelajaran matematika.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan melalui dua pihak antara pewawancara dan terwawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan kerangka dan garis besar pokok-pokok materi yang akan ditanyakan oleh pewawancara kepada narasumber dalam proses wawancara.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur, wawancara bersifat bebas dimana peneliti menyiapkan kerangka dan garis besar permasalahan yang akan diajukan. Penggunaan teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan wawancara langsung terhadap informan tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-huda Padurenan Gebog Kudus.

⁵ Subana, Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, “*Statistik Pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), 28

⁶ Mamik, “*Metodologi Kualitatif*”, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 108

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting dari suatu organisasi, lembaga maupun perorangan. Dokumentasi penelitian ini yaitu pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi yang didapat dari pihak sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian untuk mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang penerapan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-huda Padurenan Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk mendapatkan data yang kredibel, maka dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Triangulasi

Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber.

Menurut Patton, triangulasi merupakan proses cek data penelitian dalam waktu yang berbeda.⁸ Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan strategi dakwah kultural Sunan Muria yang dipraktikkan oleh komunitas KBPW.

Norman K. Denkin dikutip oleh Mudjia Rahardjo (2012) menggambarkan triangulasi merupakan kombinasi dari

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 145

⁸ Dr. Dwi Purnomo,” *Pola dan Perubahan Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematis*”,(Malang: Media Nusa Creative, 2018), 86

metode kajian berdasarkan pandangan yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi tiga hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- a. Triangulasi metode yakni perbandingan data dengan metode atau cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap Guru mata pelajaran matematika kelas II, peserta didik kelas II dan orang tua murid.
- b. Triangulasi sumber data adalah mencari kebenaran data melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Peneliti dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika.
- c. Triangulasi teori merupakan hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan terkait dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

2. Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan menjadi upaya yang penting guna melakukan kecermatan dan tumpang tindihnya data dalam penelitian. Melalui pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan peneliti bisa melakukan pengecekan

kembali apakah data mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika telah ditemukan salah atau tidak.

3. Perpanjangan Observasi

Peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data yang baru. Dengan adanya perpanjangan, data yang diperoleh terkait dengan penerapan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika akan lebih matang, maksimal dan tentu valid.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.⁹ Dari pengertian ini, bisa dideskripsikan bahwa teknik analisis data merupakan cara yang tersistem untuk memperoleh data yang sesuai dengan beberapa langkah mulai dari pengumpulan, reduksi, pemaparan hingga interpretasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu proses pengambilan dan pemilihan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi yang tepat dan selaras dengan penelitian yang dilakukan dalam pengumpulan data terkait efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

2. Reduksi Data

Sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian yakni di Madrasah Ibtidaiyah NU Al-huda Padurenan Gebog Kudus

⁹ Dr. Dwi Purnomo, "Pola dan Perubahan Metakognisi dalam Pemecahan Masalah Matematis", (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 103

3. Pemaparan Data

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data mengenai efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika, sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai keefektifan pembelajaran yang sedang diteliti.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi (Interpretasi)

Pembuatan narasi atau deskripsi adalah kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dalam interpretasi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada penelitian ini diperoleh peneliti di lapangan jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas penelitian mengenai penerapan pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika.

